

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Menurut Arikunto (2006:3) metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menguangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat sebabakibat.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik intrik dalam pembelajaran menulis puisi. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2006:77).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model kuasi eksperimen atau eksperimen semu kategori tes awal dan tes akhir dalam kelompok tunggal (pretes and posttes group). Metode ini digunakan tanpa menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding. Karena setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat

pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol.

Meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai akan beragam di setiap kelasnya. Dalam penelitian yang digunakan one group pretest posttest design, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random.

Desain penelitian one group pretest and posttest design ini diukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan posttest yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Skema one group pretest posttest design ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pola Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas eksperimen	P1	Pr	P2

Keterangan:

P1 = tes awal menulis puisi di kelas eksperimen

P2 = tes akhir menulis puisi di kelas eksperimen

Pr = pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik 'intrik'

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum perlakuan diberikan.
- 2) Memberikan perlakuan berupa penggunaan teknik intrik dalam pembelajaran menulis puisi kepada subjek.

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Mengadakan postes untuk mengukur kemampuan menulis siswa setelah perlakuan diberikan.

Desain penelitian di atas yakni menggunakan satu kelompok subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran dengan teknik intrik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel Bebas, pada penelitian ini adalah penggunaan metode *Teknik Intrik*.
- 2) Variabel Terikat, pada penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Pasundan 6 Bandung pada siswa kelas tujuh, semester genap, pada bulan Mei tahun ajaran 2012/2013.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan sumber data. Dalam setiap penelitian harus selalu berhadapan dengan objek yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti menentukan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Pasundan 6 Bandung kelas VII tahun ajaran 2012/2013.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung dengan mengambil satu kelas, dipilih secara random dan yang terpilih adalah siswa kelas VII – D sejumlah 31 siswa (satu kelas) yang mengikuti seluruh

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahapan penelitian dari pratest sampai pascates. Penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti mengambil dengan cara random kelas, dengan anggapan bahwa setiap individu atau kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian serta diharapkan unsur subjektivitas dapat dihindari.

3.5 Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan variabel dalam judul penelitian ini.

- 1) Teknik ‘intrik’ adalah teknik pembelajaran dengan memberikan sugesti positif kepada para pemelajar dengan menciptakan kondisi kelas yang nyaman serta berbeda dari yang biasanya untuk lebih memaksimalkan gagasan yang akan dituangkan kedalam tulisan berupa puisi.
- 2) Kemampuan menulis kreatif puisi adalah keterampilan siswa kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung dalam menggambarkan perasaan dan imajinasi mereka yang dituangkan kedalam bentuk kata-kata atau kalimat yang indah dan bersajak.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Pembelajaran

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. RPP yang dibuat menjadi acuan dalam proses pembelajaran. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Rencana pembelajaran untuk kelas eksperimen ini telah disusun oleh peneliti dan dapat dilihat sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Pasundan 6 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Standar Kompetensi : Menulis: 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.
Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa mampu menentukan tema yang akan dijadikan bahan menulis puisi (*dapat dipercaya*)
- 2) Siswa mampu menuliskan puisi yang dibantu dengan kata kunci yang telah diberikan (*tekun, kejujuran*)
- 3) Siswa mampu menulis kreatif puisi (*tekun, rasa hormat dan perhatian*)
- 4) Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik berkaitan dengan keindahan alam. (*tanggung jawab*)

B. INDIKATOR

1. Kognitif

a. Produk

- Siswa mampu menulis kreatif puisi berkaitan dengan keindahan alam
- Siswa mampu menulis kreatif puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik berkaitan dengan keindahan alam

b. Proses

- Siswa menulis kreatif puisi berdasarkan langkah-langkah yang telah diberikan
- Siswa menggunakan kata kunci untuk menulis kreatif puisi berdasarkan tema yang dipilih

2. Psikomotor

- Membuat puisi berkenaan dengan keindahan alam

3. Afektif

- Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Menyumbang ide
- Menjadi pendengar yang baik
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Langkah-langkah menulis puisi.
- Ciri penulisan puisi yang baik dan benar.
- Contoh Puisi

D. METODE PEMBELAJARAN:

- Ceramah
- Diskusi
- Teknik Intrik

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Antologi Puisi
- Potongan Kata Kunci
- Laptop
- Video Keindahan Alam
- Alunan musik klasik

F. SUMBER BELAJAR

- Puisi
- LKS
- Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan	Kegiatan	Waktu (Menit)	Metode/ Teknik Pembelajaran
Pertemuan ke-1	Pendahuluan a. Guru memotivasi siswa. b. Guru membuka pelajaran dengan apersepsi (menanyakan pengalaman siswa dalam menulis puisi) misalnya: pernahkah menulis puisi? Adakah kesulitan dalam menulis puisi? Dst. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat itu. d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang alur kegiatan pembelajaran.	10	Tanya Jawab
	Kegiatan inti a. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan materi mengenai penulisan puisi yang baik. b. Guru menayangkan video visualisasi puisi sebagai media penyampaian penelitian puisi, (video keindahan alam pantai). c. Siswa menyimak video dan menikmati suasana yang	60	Ceramah Tayangan Video Latihan/penugasan

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ditayangkan oleh guru. d. Siswa menuangkan persepsi mereka tentang media visual yang telah mereka simak dan menuangkannya dalam bentuk puisi. e. Siswa melaporkan hasil karya tulisnya. f. Siswa dan guru menyimpulkan persepsi terhadap video visualisasi tersebut.		
	Kegiatan Akhir a. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan. b. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah disampaikan. c. Murid bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan tugas serta arahan mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya.	2 3 5	Ceramah Penguatan
Pertemuan ke-2	Pendahuluan a. Guru menyapa siswa sambil mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan belajar	10	Ceramah

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengajar. b. Tanya jawab tentang materi pertemuan pertama sebelumnya c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat itu.		
	Kegiatan inti a. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan terapi relaksasi dengan memberikan sugesti positif dan memperkuat materi tentang puisi. b. Siswa Mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penelitian puisi. c. Mendeskripsikan objek. d. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat e. Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis	60	Latihan/penugasan (Teknik intrik)
	Kegiatan Akhir a. Siswa diberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan. b. Siswa dan guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah	2	Ceramah
		3	

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	disampaikan. c. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan tugas serta arahan mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya.	5	
--	---	---	--

3.6.2 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, pada awal pertemuan prates dan akhir pertemuan pascates. Tes awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis puisi.

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode hypnosis learning with music, diadakan dua kali tes. Tes pertama yaitu prates, siswa menulis puisi tidak menggunakan media hypnosis learning with music. Tes kedua yaitu, pascates. Penilaian tes menulis puisi ini didasarkan analisis terhadap hakikat dan metode puisi yang meliputi penilaian tema, diksi, imaji, bahasa figuratif atau gaya bahasa dan rasa (terlampir). Untuk mempermudah penilaian terhadap aspek-aspek penilaian, maka digunakan sakala 1-3. Berikut kriteria penilaian pada instrumen penilaian.

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1

TES MENULIS PUISI

Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menuliskan puisi!

1. Isilah nama dan nomor induk siswa.
2. Waktu penelitian 60 menit.
3. Dengarkanlah iringan musik yang ada dengan seksama dalam menulis puisi!
4. Tulislah puisimu pada kolom yang tersedia, dengan tema keindahan alam.
5. Berilah judul pada puisi yang akan dibuat.

NAMA : _____

NIS : _____

Jaka Aris Napitupuli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa
Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII
SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
PENILAIAN PUISI

Kriteria Aspek Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

Aspek	Kriteria dan skor			
	25	20	15	10
Kelengkapan aspek formal Bobot 1	Memuat: 1. Judul (sesuai dengan tema yang ditentukan) 2. Tipografi (bait dan larik) 3. Titimangsa penulisan	Memuat tiga subaspek: 1. Judul (tidak sesuai dengan tema yang ditentukan) 2. Tipografi (bait dan larik) 3. Titimangsa penulisan	Memuat dua subaspek: 1. Judul dan tipografi atau 2. Judul dan titimangsa atau 3. Tipografi dan titimangsa	Hanya memuat satu subaspek: 1. Judul atau 2. Tipografi atau 3. titimangsa
Keselarasan unsur puisi	Memuat: 1. Citraan 2. Majas 3. Rima dan irama 4. Diksi	Memuat tiga subaspek: 1. Citraan, majas dan rima/irama atau	Memuat dua subaspek: 1. Citraan dan majas atau 2. Citraan dan rima/irama	Hanya memuat satu subaspek: 1. Citraan atau 2. Majas atau 3. Rima/irama atau

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bobot 2	(ketepatan pemilihan kata)	2. Citraan, majas dan diksi atau 3. Citraan, rima/irama dan diksi atau 4. Majas, rima/irama dan diksi.	atau 3. Citraan dan diksi atau 4. Majas dan rima/irama atau 5. Majas dan diksi atau 6. Rima/irama dan diksi	4. Diksi.
Kejelasan Hakikat puisi	Memuat: 1. Pengembangan tema/isi puisi sesuai dengan judul. 2. Amanat 3. Sikap penulis (terhadap terhadap tema puisi maupun kepada pembaca)	Memuat tiga subaspek: 1. Pengembangan tema/isi puisi tidak sesuai dengan judul. 2. Amanat 3. Sikap penulis (terhadap terhadap tema puisi maupun kepada pembaca)	Memuat dua subaspek: 1. Pengembangan tema/isi puisi sesuai dengan judul dan amanat atau 2. Pengembangan tema/isi puisi sesuai dengan judul dan sikap penulis. 3. Amanat dan sikap penulis.	Hanya memuat satu subaspek: 1. Pengembangan tema/isi puisi sesuai dengan judul atau 2. Amanat atau 3. Sikap penulis
Bobot 1				

Penilaian Nilai Akhir

$$Nilai = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lebih jelasnya peneliti akan membaginya dalam dua tahap pembelajaran yaitu persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan pembelajaran ini, peneliti merancang tujuan pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam dengan menggunakan *teknik intrik* untuk kelas eksperimen. Persiapan pembelajaran yang peneliti lakukan meliputi :1) perumusan kompetensi dasar, 2) perumusan indikator, 3) penentuan alokasi waktu, dan 4) penyusunan rencana pembelajaran

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, peneliti merancang tujuan pembelajaran menulis kreatif puisi keindahan alam dengan menggunakan *teknik intrik* untuk kelas eksperimen.

3.6.3 Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu skala penelitian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses KBM di kelas. Observasi ini berupa pengamatan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik intrik. Berikut adalah format penilaian observasi.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas/Semester :

No.	Aspek yang di nilai	Nilai
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran • Menarik perhatian siswa • Mengkondisikan agar merasa senang dan nyaman belajar menulis puisi • Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan (Apersepsi) • Memberi stimulus materi ajar yang akan disampaikan yaitu tentang menulis puisi	
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran • Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa • Mengarahkan siswa untuk hening sejenak guna mengaplikasikan metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi • Antusiasme mimik dalam penampilan saat menyampaikan materi	
3.	Penguasaan Materi Pokok Pembelajaran • Materi ajar disampaikan sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, yaitu pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik ‘intrik’. • Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotorik, afektif) • Ketepatan dalam memberikan sugesti sesuai dengan langkah-langkah dalam teknik ‘intrik’. • Mencerminkan penguasaan materi ajar secara	

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	proporsional	
4.	Implementasi Skenario Pembelajaran • Penyajian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP • Proses pembelajaran mencerminkan guru-siswa, dengan berpusat pada siswa • Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa • Cermat dalam pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan Penggunaan Media Pembelajaran	
5.	• Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media • Tepat saat penggunaan • Terampil dalam mengoperasikan • Membantu kelancaran dan kenyamanan proses pembelajaran Evaluasi	
6.	• Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi • Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPP • Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan • Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang Kemampuan Menutup Pelajaran • Meninjau kembali/menyimpulkan materi	

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	kompetensi yang diajar • Memberi kesempatan bertanya • Menginformasikan materi ajar berikutnya.	
----	---	--

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk mengamati, mencatat dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menganalisis efektivitas suatu metode pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia yang dilakukan oleh guru dalam hal ini peneliti. Berupa penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat melakukan proses pembelajaran.

Lembar observasi ini meliputi; lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer, diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan nilai rata-rata yang diberikan observer. Untuk lebih jelasnya, lembar observer yang telah disusun oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran.

3.7.2 Teknik Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam bentuk awal (pretes) dan test akhir (postes). Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan teknik

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

‘intrik’, sedangkan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan teknik ‘intrik’.

Berupa soal yang disajikan pada saat prates dan pascates. Tes yang peneliti gunakan berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 1 soal berbentuk esai. Soal ini mengenai menulis puisi bebas. Kriteria penilaian soal disesuaikan dengan peraturan unsur-unsur pembentuk puisi, seperti tema, rasa, amanat, isi, imaji, diksi, majas.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memproses data yang diperoleh, setelah data terkumpul. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil prates dan pascates menulis puisi, hasil observer dan lembar angket. Setelah pelaksanaan tes dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai pekerjaan siswa dan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes.

Skor yang diperoleh adalah skor mentah, dan masih harus diolah lebih lanjut untuk dijadikan nilai jadi. Skor-skor itu sendiri belum banyak memberikan arti sebelum diolah dengan teknik tertentu. Analisa data skor biasanya dilakukan dengan mempergunakan teknik statistik. Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan masalah dalam penelitian ini, maka pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Data dalam penelitian ini meliputi, data observer, hasil angket, dan hasil menulis puisi prates dan pascates. Dalam pengolahan data kuantitatif peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 *for windows*. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov-Shapiro Wilk* dan uji hipotesis dengan uji-t *Paired Sampel t-tes*.

Data hasil tes diolah sebagai berikut.

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Uji reabilitas antar penimbang

Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = nilai dari setiap observer
 O = jumlah nilai aspek yang diperoleh
 JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer, peneliti menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus berikut.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan:

St = skor total
 S1 = skor dari pengamat 1
 S2 = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru

4,00-3,50 = Sangat baik
 3,49-3,00 = Baik
 2,99-2,50 = Cukup
 < 2,50 = Kurang

Pengolahan data hasil observasi

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer (Subana dan Sudrajat, 2008).

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis puisi dengan metode sugestopedia berlangsung. Penilaian dilakukan oleh observer dan cara menghitung rata-rata hasil ketiga observer yakni dengan rumus:

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2} + \text{nilai observer 3}}{3}$$

2) Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menentukan nilai mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{r}$$

b. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

c. Menentukan daftar observasi dan eksperimentasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar - skor terkecil
- Banyak kelas (Bk) $1,33 \log n$
- Panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Derajat kebebasan = B = 3

d. Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat (X^2) hitung, chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga (X^2) (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ($dk=k-3$). Jika diperoleh harga (X^2) (t_{hitung}), (X^2) (t_{tabel}), pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa data distribusi normal. Jika (X^2) (t_{hitung}), lebih besar dari (X^2) (t_{tabel}), maka dapat dikatakan bahwa data distribusi tidak normal.

Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3) Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila skor pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji-t. Persamaan uji-t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan:

N_1 = jumlah sampel posttest

N_2 = jumlah sampel pretest

$\bar{x}_1$ = rata-rata skor posttest

$\bar{x}_2$ = rata-rata skor pretest

S^2 = variansi

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Apabila skor pretes dan postes tidak homogen maka dilakukan uji-t' (uji Wilcoxon). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- Membuat daftar rank dengan mengurutkan harga mutlak selisih skor pretes dan postes, diurutkan dari harga selisih terkecil.
- Membuat nilai W. Nilai W adalah bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif dari daftar rank yang telah dibuat.
- Menentukan nilai W dari tabel:

Pada tabel daftar W harga n yang paling besar adalah 25. Maka untuk $n > 25$, harga W dihitung dengan rumus:

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - X \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Untuk taraf signifikansi 0.01, $X=2.578$, sedangkan untuk taraf signifikansi 0.05, $X= 1.96$.

d) Pengujian hipotesis

Jika $W > W_{a(n)}$ artinya hipotesis diterima, tidak terdapat peningkatan setelah menggunakan suatu metode pembelajaran. Dan jika $W < W_{a(n)}$ artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan metode pembelajaran.

Jaka Aris Napitupulli, 2013

Keefektifan Teknik Intrik (Sugesti Instrumen Musik) Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kelas VII SMP Pasundan 6 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu